

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa tujuan umum, yaitu untuk melatih siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. Tidak hanya itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan mampu meningkatkan kemahiran berbahasa siswa. Kemahiran berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kemahiran berbicara adalah kemahiran mengucapkan kata-kata untuk menyatakan dan menyampaikan gagasan serta mengekspresikan. Kemahiran berbicara mencakup berbagai kemampuan seperti pengucapan yang jelas, intonasi yang tepat, pengaturan ritme, dan ekspresi emosional. Kemahiran berbicara memegang peran penting dalam musikalisasi puisi karena memastikan bahwa pesan, makna, dan emosi dalam puisi tersampaikan dengan jelas dan efektif kepada pendengar. Ketika puisi dinyayikan atau dibacakan dengan iringan musik, setiap elemen ini menjadi sangat penting untuk menciptakan harmonisasi antara kata-kata dan melodi.

Musikalisasi puisi juga merupakan bagian dari kemahiran berbicara, yang melibatkan kemampuan siswa untuk mengapresiasi diri secara lisan dengan bantuan elemen-elemen musik. Kegiatan ini menuntut siswa untuk menguasai intonasi, artikulasi, serta ekspresi emosi yang tepat dalam menyampaikan puisi

yang dimusikalisasi. Dengan demikian, musikalisasi puisi dapat membantu meningkatkan kemahiran berbicara siswa yang sangat penting dalam komunikasi sehari-hari.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya terkait bahasa saja, melainkan terdapat pembelajaran tentang sastra. Salah satunya pembelajaran sastra di sekolah yaitu puisi. Pendidikan seni memiliki peran penting dalam peningkatan potensi kreatif siswa, termasuk di dalamnya adalah musikalisasi puisi. Musikalisasi puisi merupakan sebuah bentuk penggabungan antara puisi dengan unsur-unsur musik yang menghasilkan karya seni yang unik dan menggugah perasaan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, musikalisasi puisi tidak hanya memperkaya pemahaman siswa terhadap puisi, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan musik dan ekspresi diri.

Berkaitan dengan kemahiran musikalisasi puisi tersebut, peneliti melakukan wawancara pada salah satu guru bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanjungpinang, yaitu Ibu Titin. Peneliti memperoleh informasi bahwa siswa di kelas X.1 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanjungpinang kesulitan dalam menggabungkan unsur-unsur musik dengan teks puisi secara harmonis, kemudian ada juga siswa yang kesulitan dalam memahami makna puisi yang ingin disampaikan melalui musik. Dilihat dari nilai-nilai melalui kualitas karya, siswa mendapatkan nilai cukup dalam hal kemampuan menggabungkan unsur-unsur musik dengan teks puisi. Hal ini dikarenakan siswa sering kali merasa kurang percaya diri dalam mengekspresikan diri mereka

melalui musikalisasi puisi. Fokus materi yang digunakan peneliti terkait permasalahan yang peneliti temukan yaitu pada materi musikalisasi puisi.

Terdapat sejumlah kendala dan hambatan dalam proses belajar musikalisasi puisi di Sekolah Menengah Atas, hal ini berkaitan dengan masih kurangnya dalam memahami bagaimana cara memusikalisasikan puisi dengan baik. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menggabungkan elemen musik dengan puisi dengan harmonis. Selain itu, terdapat juga kendala dimana beberapa siswa tidak memiliki kemampuan dalam bermain alat musik, sehingga mereka merasa terhambat dalam proses musikalisasi puisi.

Kekurangan pemahaman ini dapat disebabkan oleh beberapa aspek, seperti kurangnya pengetahuan teknis tentang musik dan minimnya pengalaman dalam mengapresiasi puisi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai kemahiran siswa dalam musikalisasi puisi serta aspek yang mempengaruhinya. Hal yang sama berlaku untuk masalah yang muncul selama proses pembelajaran musikalisasi puisi di kelas X.1 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanjungpinang yang umumnya cenderung menyenangkan namun bagi sebagian siswa adalah hal yang sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa musikalisasi puisi merupakan kegiatan penting dalam pendidikan seni yang tidak hanya mengembangkan apresiasi terhadap sastra dan musik, tetapi juga meningkatkan kemahiran berbicara siswa. Itulah motif peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemahiran Musikalisasi Puisi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024” dikarenakan

masih ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya pemahaman siswa dan kemampuan bermain alat musik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana musik dapat digunakan untuk membuat puisi lebih menarik dan dipahami dengan lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah kemahiran musikalisasi puisi siswa kelas X.1 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemahiran musikalisasi puisi siswa kelas X.1 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanjungpinang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi guru

Dapat berkontribusi pada peningkatan pembelajaran musikalisasi puisi untuk siswa di masa mendatang, dapat mengembangkan kreatifitas siswa termasuk kegiatan atau proyek yang melibatkan musikalisasi puisi.

2. Bagi siswa

Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif yang dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam memahami karya sastra.

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam suatu penelitian ini bermaksud untuk mengatasi kesalahan pemahaman istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah yang jelas digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Kemahiran* adalah kemampuan atau keahlian seseorang dalam melakukan sesuatu dengan baik dan efisien, sering kali diperoleh melalui latihan, pengalaman, dan pembelajaran.
2. *Musikalisasi* adalah proses mengubah atau mengadaptasi suatu teks, seperti puisi atau cerita, menjadi sebuah karya musik
3. *Puisi* adalah bentuk seni tulis yang menggabungkan kata-kata dengan ritme, rima, dan ekspresi emosional untuk menyampaikan pengalaman atau perasaan.
4. *Kemahiran Musikalisasi Puisi* adalah kemampuan untuk menyusun kata-kata dalam puisi agar sesuai dengan irama, melodi, dan nada tertentu, menciptakan keselarasan antara kata-kata dan musik untuk mengungkapkan makna yang lebih dalam kepada pendengar.